

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan peneitian dan pembahasan hasil temuan yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap permasalahan yang ada dalam rumusan masalah penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran sasando di Yayasan Rumah Impian Indonesia Cabang Kupang yang melibatkan anak-anak jalanan berlangsung selama dua belas kali pertemuan.
2. Proses pembelajaran berjalan dengan baik karena anak-anak yang berlatih sasando sudah difasilitasi dengan tempat latihan yaitu di Yayasan Rumah Impian Cabang Kupang, transportasi yang siap antar dan jemput anak-anak dari rumah mereka masing-masing, alat musik sasando yang berjumlah sepuluh buah sesuai dengan jumlah anak-anak yang berlatih, serta relawan yang mahir dalam bidang musik dan juga alat musik sasando.
3. Anak-anak yang tergabung dalam ansambel sasando sebelumnya sudah mendapat pelatihan sasando oleh maestro sasando bapak Karo Habel Edon, oleh karena itu saat penulis memberikan materi lagu "Jingle Bells" dan flobamora tidak butuh waktu lama untuk anak-anak bisa memainkan lagu tersebut.

4. Dari proses pembelajaran ansambel sasando ini, anak-anak mendapatkan banyak hal baru seputar pengetahuan tentang musik, rasa tanggung jawab, solidaritas dengan teman-teman lain, kecintaan terhadap budaya Nusa Tenggara Timur, serta rasa percaya diri.
5. Dalam proses pembelajan ansambel sasando dilakukan juga beberapa metode pengajaran yang efektif bagi anak-anak antara lain metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode drill. Selain itu, adapun beberapa strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan anak-anak bermain ansambel sasando yaitu salah satunya lewat pengelompokan pemain berdasarkan pola permainan sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing anak.

B. Saran

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan serta hasil pengamatan yang dilakukan, tentang penelitian terhadap proses pembelajaran ansambel sasando di Dreamhouse Indonesia cabang Kupang maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Adanya campur tangan dari pemerintah setempat terkait pengadaan alat musik sasando bagi anak-anak yang sudah mengikuti proses belajar sasando sehingga anak-anak tersebut memiliki sasando pribadi yang dapat digunakan di rumah.
2. Perbanyak lagi kegiatan belajar mengajar alat musik sasando serta ruang pertunjukan khusus agar anak-anak yang sudah berlatih bisa lebih

bersemangat dalam menekuni musik sasando serta bisa menjadi motivasi bagi anak-anak beresiko lainnya yang masih hidup di jalanan.

3. Setelah anak-anak yang sudah mendapat pelatihan sasando cukup mahir, diharapkan mereka dapat terus mengasah kemampuan bermain sasando sehingga kedepannya anak-anak tersebut dapat menjadi mentor untuk melatih anak-anak baru yang akan bergabung kedalam program pelatihan sasando yang diadakan oleh Yayasan Rumah Impian Indonesia cabang Kupang.



DAFTAR PUSTAKA

- Alawasilah, A. Chaedar. (2006). *Pokoknya Kualitatif*. Jakarta : Pustaka Jaya.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Bulan, J. A. H. (2009). *Keunikan Sasandu*. Kupang: Erende Pos.
- Fitriyati. (2016). Keefektifan Teknik Membaca DRTA dan Teknik Membaca PORPE (Predict, organize, rehearse, practice, evaluate) terhadap Pembelajaran Menangkap Makna Teks Ekplanasi Kelas VII SMP. *Skripsi*. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Unnes.
- Francis, Y. (2017). Transmisi Alat Musik Sasando Sebagai Media Seni Budaya di Kabupaten Rote Ndao Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Naskah Publikasi Ilmiah UPT. Perpus ISI Yogyakarta*.
[https://doi.org/\(digilib.isi.ac.id/1745/6/JURNAL%2020Yayo%20Sami%20Francis.%20Baru.pdf\)](https://doi.org/(digilib.isi.ac.id/1745/6/JURNAL%2020Yayo%20Sami%20Francis.%20Baru.pdf)).
- Hadi, A., Haryono, H. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Haning, P. A. (2018). *Masyarakat Rote Ndao: Sasandu Alat Musik Tradisional*. Kupang: CV Kairos Anggota IKAPI.
- Hutariningsih, Y. (2015). *Instrumen Sasando di Kota Kupang Nusa Tenggara Timur (Transformasi dan Fungsi)*. Semarang: Tesis UNNES Semarang.
- Ibrahim. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kaet, M. (2019). *Perubahan Organologi Dan Kreativitas Pembelajaran Musik Sasando Di Sanggar Edon Sasando Kupang*. Universitas Negeri Semarang.
- Koehuan, T. M. H. (2016). *Eksplorasi Permainan Gitar Elektrik Pada Lagu Ofa Langga Dalam Ansambel Sasando*.
- Koentjaraningrat. 1993. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat Edisi Ketiga*. Jakarta: Gramedia.

- Kuntjara, E. (2006). *Penelitian Kebudayaan Sebuah Panduan Gratis*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Pawito. (2007). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pelangi Aksara Yogyakarta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhi*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Sofiyanti, E. (2016). Peningkatan Kreativitas Bermain Musik Ansambel dengan Metode Discovery Learning. *Dinamika, Jurnal Praktik Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Dasar & Menengah*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Theedens, D. L. K. (2021). *Teknik Sasando Tingkat Mahir* (L. Indarwati (ed.); 1st ed.). Yogyakarta: PT Kanisius.
- Tukan, M. K. A. C. S. D. (2020). Sasando Gaya Edon: Kajian Organologi dan Penyeteman. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 21(1), 28–40.
- Yudhawati dan Haryanto. (2011). *Teori-Teori dasar Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.